

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2020:18) adalah “Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2020:67) “objek penelitian dapat diartikan sebagai sifat-sifat seseorang yang berbeda-beda menurut objeknya. Selain itu, objek penelitian juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.”

Menurut Supriati (2020:38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Satibi (2021 : 74) objek penelitian secara umum memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara kompherhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejara perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Kinerja Bank yang diukur *Return On Assets* (ROA) serta yang menjadi subjek penelitian ini adalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2025.

3.2 Metode Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2021), metode penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang tepat dan sah dengan memperhitungkan variabel yang mempengaruhi untuk mengatasi masalah atau menemukan jawaban untuk pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan data berbentuk angka dan statistik untuk mengukur dan memahami fenomena sosial maupun alam. Dalam melakukan penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen yang teratur seperti kuesioner atau skala dan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi, analisis variansi, atau analisis jalur. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk membuat generalisasi atau memprediksi peristiwa di masa depan berdasarkan pola masa lalu (Sugiyono, 2021). Untuk mengolah data pada penelitian ini akan menggunakan software SPSS.

Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2025".

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:15) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada paradigma positivisme, yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan

dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, sementara analisis data bersifat kuantitatif dan berbasis statistik. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara sistematis.

Pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang memeriksa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan data yang sudah ada, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2023: 206). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pendekatan verifikatif adalah menguji kebenaran hipotesis mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan dependen menurut Sugiyono (2020:65). Kombinasi keduanya digunakan untuk mendapatkan gambaran faktual (deskriptif) dan menguji pengaruh signifikan antar variabel (verifikatif). Penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, judul yang diteliti penulis terdiri dari variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel independen atau variabel stimulus, prediktor dan *antecedent*, yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab akibat yang menimbulkan variabel terikat. Sedangkan variabel *dependen* atau variabel *output*,

kriteria dan konsekuen, yaitu variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2020: 67) menjelaskan tentang variabel penelitian sebagai “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek, atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2025” maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) dan *Return On Assets* (Y). Operasional dari masing-masing variabel ditunjukkan oleh Tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (Variabel X_1)	Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan 85 % Sumber : Prihatinto & Setiadi (2023)	$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (Variabel X ₂)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank dalam menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko Sumber : Hery (2019)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (Variabel Y)	<i>Return On Assets</i> ini mengukur kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia dalam menghasilkan laba bersih terhadap total asset yang dimiliki Sumber: Susilawati & Purnomo (2023)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dan informasi dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020: 387) menyebutkan bahwa studi pustaka adalah langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi penelaah terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan peraturan kebijakan. Dokumen bentuk gambar, seperti foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan untuk dokumen karya-karya misalnya karya seni, patung film dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan data rasio yang digunakan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) yang diambil melalui laporan keuangan tahunan yang terdapat pada website www.bri.co.id

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain (Sugiyono, 2020:69). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel dan sejenisnya.

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2019-2025 yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yaitu <https://bri.co.id>.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:206) analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dengan angka-angka. Dan dalam melakukan perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 27.

Maka dari itu sebelum analisis tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika asumsi klasik terpenuhi maka model analisis tersebut layak digunakan.

3.2.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sesuatu dengan kondisi aslinya tanpa mengeneralisasi atau menggambar kesimpulan yang berlaku secara luas terhadap populasi (Sugiyono, 2024:226).

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian, khususnya variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Selama periode 2019-2025. Menurut statistik deskriptif ini menyajikan data dalam bentuk yaitu :

1. Tabel dan grafik, yang umumnya berupa histogram
2. Perhitungan nilai tendensi sentral, seperti modus, median dan mean untuk menggambarkan sebaran data
3. Perhitungan desil, dan presentil

4. Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.
5. Perhitungan persentase.

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono,2023) pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan keastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji yang ada dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji lineritas data, uji heteroskedastisitas data, dan uji autokorelasi data. Namun untuk uji autokorelasi data tidak dilakukan di dalam penelitian ini di karenakan uji tersebut adalah uji untuk mengobservasi data *time series* atau data yang berurutan sepanjang waktu. Pengujian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021:234), “uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak”. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *Probability Plots* berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas”.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas”.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2020:27). “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Uji *glesjer* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji *glesjer* $> 0,05$, maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018 asumsi klasik pada model regresi *Ordinal Least Square* (OLS)”. :107). “Uji multikolinieritas adalah teknik statistik pada analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menentukan apakah ada masalah Uji multikolinieritas memiliki ketentuan :

- a. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas anatar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021). “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya”. Ada beberapa metode yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin Watson* (DW-Test). Uji *Durbin Watson* akan mengambil nilai DW hitung (d) dan nilai DW table (d_L dan d_U). Tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Uji Autokorelasi (Uji *Durbin Watson*)

Hipotesis Nol	Keputusan	Kondisi
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada Autokorelasi Positif	<i>No Decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada Autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada Autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada Autokorelasi Positif maupun negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : (Ghozali, 2021:111)

3.2.4.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan pada penelitian dengan jumlah variabel lebih dari 1 dengan minimal 2 variabel. Analisis regresi berganda ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018: 307-308) menyatakan bahwa analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai variabel prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Pada penelitian ini, terdapat 3 prediktor yang memengaruhi nilai variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2. Uji Statistik t

Menurut Sugiyono (2021: 248). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel jika t_{hitung} lebih besar dibanding dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka variabel

pengaruh memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat $\text{sig } t < \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian didukung, artinya secara parsial variabel independen yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*.
- b. Tingkat $\text{sig } t > \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian tidak didukung, artinya secara parsial variabel independen yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*.
- c. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) H_0 = diterima : nilai *Probability* $> \alpha$
 - 2) H_1 = ditolak : nilai *Probability* $< \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_1 ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_0 = LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2020-2024

H_1 = LDR dan CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2020-2024

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), terhadap *Return On Assets* (ROA). Dalam menguji hipotesis digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan. Jika nilai $F > 0,05$ (5%) maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai $\text{sig } F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel –variabel *dependen*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel *independen* yang hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variabel-variabel *dependen*, koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2

yaitu mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0 maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.